

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan peneliitian mengenai penafsirah hasad dalam Alquran menurut Wahbah Az-Zuhaili, dapat disimpulkan beberapa poin dibawah ini yaitu:

1. Pengaruh hasad dalam kejiwaan manusia dapat disimpulkan antara lain yaitu, a). hati menjadi sedih dan tertekan b). Kita sering berbuat maksiat, c). Mencedakakan orang lain, d). Merugikan diri sendiri, e). Kebutaan hati dalam menerima kebenaran, f). Hidupnya selalu gelisah bila melihat orang lain mendapat kenikmatan yang lebih darinya.
2. Hasad dalam Alquran Kata hasad dan derivasinya telah digunakan dalam empat ayat Alquran: pada ayat 109 dikatakan Ahlul kitab, lantaran hasad dalam hati mereka, mereka senang mengembalikan kaum mukmin pada kekafiran. Di dalam surah al Nisa ayat 54 pun diceritakan tentang hasad. Konten ayat ini, berdasarkan konteks ayat serta penegasakan para Mufassir, adalah tentang sebagian kaum Yahudi yang semasa dengan Nabi Muhammad Saw

yang hasad dengan kejayaan Islam dan semakin bertambahnya para pengikut.

3. Penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat yang berhubungan dengan hasad, yaitu Allah ta'ala memperingatkan hamba-hamba-Nya yang beriman agar tidak mengikuti jalan orang-orang kafir dari kalangan kalangan ahli kitab. Dia memberi tahu mereka tentang permusuhan kaum kafir itu secara lahir batin terhadap mereka, mengungkapkan kedengkian yang tersembunyi dalam hati mereka terhadap orang-orang beriman, meskipun mereka mengetahui keutamaan kaum mukminin dan keutamaan nabi mereka. Allah juga memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman supaya membiarkan dan memaafkan, atau menahan derita (bersabar).

## **B. Saran-saran**

Mencermati penafsiran dari Wahbah az-Zuhaili, penulis ingin memberikan beberapa catatan sebagai saran untuk mengarahkan kita agar lebih memerhatikan kandungan-kandungan dalam Alquran.

1. Didalam Alquran sudah jelas diterangkan bahwa akhlak merupakan cerminan dari apa yang ada didalam jiwa

manusia. Karena itu, akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang. Sebab, keimanan harus ditampilkan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Inilah yang menjadi misi diutusny nabi Muhammad Saw.

2. Dari penulisan skripsi ini, mudah-mudahan kaum muslimin, khususnya mahasiswa akademik, mampu mengungkapkan pelajaran yang terkandung dalam ayat-ayat Alquran tentang hasad.
3. Sebagai manusia, hendaklah mempunyai sikap dan sifat yang terpuji, sehingga manusia bisa membangun kepribadian yang terpuji dan terhindar dari sifat-sifat tercela. Dan selalu diterima masyarakat dengan senang dimanapun ia berada. Dia akan dipercaya orang yang berhubungan dengannya.